

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI PT PETROSEA MAYTOTORUN
CABANG PALEMBANG**



Diajukan Oleh :

- 1. Andika anwar /022090174**
- 2. m.reza fahlepi /021110155**
- 3. tulus rafaly /022090245**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Komputer**

PALEMBANG

2016

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : **ANDIKA ANWAR / 022090174**
: **M.REZA FAHLEPI / 021110155**
: **TULUS RAFALY / 022090245**

PROGRAM STUDI : **SISTEM INFORMASI**

JENJANG PENDIDIKAN : **STRATA SATU (S1)**

KONSENTRASI : **DESAIN DAN PEMROGRAMAN**

JUDUL SKRIPSI : **SISTEM INFORMASI PT PETROSEA
MAYTOTORUN CABANG PALEMBANG**

Tanggal : **2016**

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua

Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom.

Benedictus Effendi, S.T., M.T

NIDN :0219078701

NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

NAMA : ANDIKA ANWAR / 022090174
: M.REZA FAHLEPI / 021110155
: TULUS RAFALY / 022090245

PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI

JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU(S1)

KONSENTRASI : DESAIN DAN PEMROGRAMAN

JUDUL SKRIPSI : SISTEM INFORMASI PT PETROSEA
MAYTOTORUN CABANG PALEMBANG

Tanggal : 2016
Penguji 1

Tanggal : 2016
Penguji 2

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
NIDN: 0215028002

Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom
NIDN: 0224048203

Menyetujui :
Ketua,

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Kedua orang tua ku yang tercinta
- ❖ Saudara/saudariku
- ❖ Pembimbing dan para dosen yang telah ikhlas memberi pengajaran dan ilmu yang berharga bagiku.
- ❖ Sahabat-sahabatku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “*Sistem informasi PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang*” Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana STMIK Palcomtech Palembang.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta (nama ayah) dan Ibunda (nama ibu) yang kusayangi serta saudaraku (nama saudara) yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom. selaku Pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T., selaku ketua dari STMIK Palcomtech Palembang.
2. Bapak D.Tri Octafian, S.Kom., M.Kom., selaku pembantu ketua 1
3. Bapak Andri Saputra. S.kom., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK Palcomtech Palembang
4. Ibu dan Bapak dosen yang mengajar di STMIK Palcomtech Palembang.

5. Bapak Kevin Chandra selaku pimpinan dari PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang.
6. Terima Kasih kepada semua rekan kerja dari PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang.
7. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan mahasiswa khususnya program studi di STMIK Palcomtech Palembang.
8. Buat orang terdekat yang selalu membantu di dalam penyusunan skripsi dan juga ucapan terimakasih atas perhatiannya selama ini terhadap penulis,

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.
Amin

Palembang, Agustus 2016

(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	III
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
ABSTRACT.....	XIV
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Bagi Penulis	4
1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan	4
1.5.3 Manfaat Bagi Akademik.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	8
2.1 Profil Perusahaan	8
2.1.1 Sejarah Perusahaan	8
2.2 Visi dan Misi	9
2.2.1 Visi	9
2.2.2 Misi	9
2.3 Struktur Organisasi.....	9
2.4 Tugas dan Wewenang	10
2.4.1 Direktur	10
2.4.2 <i>Chief Executive Officer</i>	11
2.4.3 <i>Commisioner</i>	11

2.4.4	<i>Operation Crew</i>	12
2.4.5	<i>Duty Manager</i>	12
2.4.6	<i>Field Assistant</i>	12
2.4.7	<i>Customer Relation Accounting</i>	13
2.4.8	<i>Technitian and Operation Manager</i>	13
2.4.9	<i>Office Boy</i>	13
2.4.10	<i>Driver</i>	13
BAB III. TINJAUAN PUSTAKA		14
3.1	Teori Pendukung	14
3.1.1	<i>Sistem Informasi</i>	14
3.1.2	<i>Internet</i>	14
3.1.3	<i>Website</i>	14
3.1.4	<i>PHPMyAdmin</i>	14
3.1.5	<i>MySQL</i>	15
3.1.6	<i>Basis Data</i>	15
3.1.7	<i>RAD (Rapid Application Development)</i>	16
3.1.8	<i>Black Box Testing</i>	17
3.2	Penelitian Terdahulu	18
3.3	Kerangka Pemikiran	19
BAB IV. METODE PENELITIAN		21
4.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
4.1.1	Lokasi Penelitian	21
4.1.2	Waktu Penelitian	21
4.2	Jenis Data	22
4.2.1	Data Primer	22
4.2.2	Data Sekunder	22
4.3	Teknik Pengumpulan Data.....	23
4.3.1	Pengamatan (Observasi).....	23
4.3.2	Wawancara (<i>Interview</i>)	23
4.3.3	Studi Kasus.....	24
4.4	jenis penelitian	24
4.4.1	penelitian kualitatif	24
4.5	Alat dan Teknik Pengembangan Sistem	25
4.5.1	Alat Pengembangan system	25
4.5.1.1	Model Proses	25
4.4.1.1.1	Dfd	25
4.4.1.1.2	Flowchart	27
4.5.1.2	Model Data	29
4.4.1.2.1	Erd	30
4.5.2	Teknik Pengembangan Sistem	32
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN		34
5.1	Hasil	34
5.1.1	Pemodelean Bisnis	34

5.1.1.1 Identifikasi Masalah	34
5.1.1.2 <i>Flowchart</i> sistem yang berjalan.....	35
5.1.1.3 Deskripsi Dokumen	41
5.1.1.4 Deskripsi Kebutuhan	44
5.1.1.5 Pemodelan Kebutuhan.....	44
5.1.2 Pemodelan Proses.....	48
5.1.3 Pemodelan Data	54
5.1.4 Pembuatan aplikasi.....	55
5.1.4.1Desain database	55
5.1.4.2.Desain Interface.....	53
5.1.4.2.1 desain input.....	59
5.1.4.2.2 desain output.....	59
5.1.4.3 implementasi hasil sistem.....	76
5.1.3.1.1 implementasi databse	77
5.1.4.3.2 implementasi interface.....	77
5.1.5 pengujian aplikasi	78
BAB VI. PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan	10
Gambar 3.1 kerangka pemikiran	20
Gambar 4.1 tahapan-tahapan metode rad	31
Gambar 5.1 flowchart sistem berjalan	36
Gambar 5.2 diagram konteks	42
Gambar 5.3 dfd level 0	43
Gambar 5.4 dfd level 1	45
Gambar 5.5 erd	46
Gambar 5.6 bagan alir sistem yang diusulkan	47
Gambar 5.5 category diusulkan	48
Gambar 5.6 database customer	48
Gambar 5.7 database product	48
Gambar 5.8 database user	49
Gambar 5.9 database order	49
Gambar 5.10 database order_temp	49
Gambar 5.11 database transaksi	50
Gambar 5.12 desain input data tambah user	51
Gambar 5.13 desain setting user	51
Gambar 5.14 desain setting user	51
Gambar 5.15 desain input data kontak	52
Gambar 5.16 desain input data product	52

Gambar 5.17 output data tambah user	53
Gambar 5.18 output setting data user	53
Gambar 5.19 output data log in	54
Gambar 5.20 output data kontak	54
Gambar 5.21 output data barang	55
Gambar 5.22 desain home	55
Gambar 5.23 desain produk barang	56
Gambar 5.24 desain visi dan misi	56
Gambar 5.25 struktur organisasi	57
Gambar 5.26 desain kontak minning	57
Gambar 5.27 desain emp	58
Gambar 5.28 desain oil dan gas	58
Gambar 5.29 desain oil dan gas	59
Gambar 5.30 desain proyek lampau	59
Gambar 5.31 desain cse	60
Gambar 5.32 desain cse	60
Gambar 5.33 desain cse	61
Gambar 5.34 desain management mutu	61
Gambar 5.35 desain kontak	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 penelitian terdahulu	18
Tabel 4.1 simbol <i>dfd</i>	25
Tabel 4.2 simbol <i>flowchart</i>	27
Tabel 4.3 simbol <i>erd</i>	30
Tabel 5.1 tabel brosur	37
Tabel 5.2 tabel pemesanan barang	37
Tabel 5.3 tabel nota pembelian	38
Tabel 5.4 kebutuhan informasi	39
Tabel 5.5 deskripsi kebutuhan fungsional	40
Tabel 5.6 implementasi database	62
Tabel 5.7 implementasi database	63
Tabel 5.8 berupa table pengujian	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. Form Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Form Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 8. Form Revisi ujian pra sidang (Asli)
6. Lampiran 9. Form Ujian Kompe
7. lampiran 10. Listing *Code*

ABSTRAK

Pemasaran dalam proses kegiatan usaha sudah meningkat selama bertahun-tahun akan tetapi, pada jaman sekarang ini produsen harus memperhatikan kebutuhan dan tuntutan dari konsumen dimana pemilihan pangsa pasar atau segmen harus dipilih sesuai dengan produk yang ingin diproduksi. Strategi pemasaran yang baik harus berhubungan langsung dengan tujuan perusahaan untuk merencanakan dan menentukan harga produk yang diproduksi serta mempromosikan dan mendistribusikan produk tersebut agar dapat memuaskan kebutuhan pembeli pasti maupun potensial.

PT. Petrosea Mytotorun merupakan sebuah *vendor* yang bergerak pada bidang *general trading* dengan mempunyai visi dan misi serta jangkauan layanan yang bersifat *global* dengan verifikasi layanan pendukung yang sedang berkembang. Sistem pemasaran produk di PT. Petrosea Mytotorun cabang Palembang hanya mengharapkan ketersediaan brosur yang diproduksi dari pusat selama dua bulan sekali sehingga metode pemasaran yang seperti ini dinilai kurang optimal dan efektif sebagai sarana promosi. Agar dapat mencapai target pemasaran, maka dari itu penulis mengusulkan pengembangan strategi pemasaran melalui internet (*internet marketing*) untuk meningkatkan jumlah penjualan sehingga dapat mencapai target perusahaan yang diinginkan.

Kata kunci : Pemasaran online, online, pemasaran, konsumen, promosi.

ABSTRACT

Marketing in the process of business activity has increased over the years but, in today's manufacturers must consider the needs and demands of consumers where the selection of the market share or segment must be selected in accordance with the products we want produced. A good marketing strategy should be directly related to the objectives of the company to plan and determine the price of manufactured products as well as promote and distribute these products in order to satisfy the needs real and potential buyers.

PT. Petrosea Mytotorun is a vendor that focuses on the general trading and has the visions a the missions range of services that are global to the verification of support services grows. Systems product marketing at PT. Petrosea Mytotorun only expects the availability of brochures produced from the center for two months. This method is considered not optimal and ineffective for promotion. In order to achieve the target of marketing, the authors propose the development of marketing strategies via the internet (online marketing) to increase the number of sales for achieving the target company wants.

Keyword : online marketing, online, marketing, consumers. promotion

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemasaran pada dasarnya adalah suatu proses perpindahan barang maupun jasa dari seorang produsen ke tangan para konsumen. [1] menurut BisnisUKM.com,

Strategi pemasaran yang baik harus berhubungan langsung dengan tujuan perusahaan untuk merencanakan dan menentukan harga produk yang diproduksi serta mempromosikan dan mendistribusikan produk tersebut agar dapat memuaskan kebutuhan pembeli pasti maupun potensial. Penerapan strategi pasar dapat diawali dengan menganalisa situasi perusahaan baik dari dalam maupun luar perusahaan dengan melihat dari empat sudut analisa yaitu dengan penilaian kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Boone dan Kurtz (2005), pemasaran *online* atau *marketing online* adalah salah satu komponen dalam *e-commerce* dengan kepentingan khusus oleh *marketer*, yakni strategi proses pembuatan, pendistribusian, promosi dan penetapan harga barang dan jasa kepada pangsa pasar internet atau melalui peralatan digital lain.

Memasarkan produk dan jasa secara *online* dapat menjadi salah satu strategi pemasaran yang telah banyak digunakan oleh para pelaku bisnis. Tingginya angka para pengguna internet dan segala kemudahan yang ditawarkan untuk proses transaksi membuatnya menjadi primadona bagi banyak orang terutama para pebisnis. Pemasaran *online* dapat dilakukan dengan memanfaatkan *website* sebagai media untuk mendapatkan konsumen sekaligus meningkatkan keuntungan pihak perusahaan.

PT. Petrosea Mytotorun Cabang Palembang merupakan sebuah *vendor* yang bergerak pada bidang *general trading* atau pengadaan barang pipa produksi penyewaan mobil dan ht, dengan mempunyai visi dan misi serta jangkauan layanan yang bersifat *global* dengan verifikasi layanan pendukung yang sedang berkembang, juga memerlukan suatu sistem pemasaran yang baik untuk memasarkan produknya di pasaran, disamping itu juga untuk mengembangkan pasar yang telah ada. Sehingga barang tidak sering menumpuk digudang.

Sistem pemasaran produk di PT. Petrosea Mytotorun Cabang Palembang sekarang hanya mengharapkan ketersediaan brosur yang diproduksi dari pusat selama dua bulan sekali sehingga metode pemasaran yang seperti ini dinilai kurang optimal dan efektif sebagai sarana promosi dikarenakan tidak banyak konsumen yang mengetahui akan keberadaan PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang dan juga berdasarkan ruang lingkupnya konsumen yang mengetahui hanya berdasarkan perusahaan –

perusahaan yang sudah pernah bekerja sama saja sehingga target penjualan dan penyewaan tidak meningkat karena barang sulit dipasarkan.

Permasalahan ini memerlukan strategi yang lebih baik lagi untuk dapat mencapai target pemasaran maka dari itu penulis mengusulkan untuk mengembangkan strategi pemasaran penjualan dan penyewaan melalui internet (*internet marketing*) untuk meningkatkan jumlah penjualan sehingga dapat mencapai target perusahaan yang diinginkan.

Dari uraian ini, betapa pentingnya strategi promosi dan bauran pemasaran terutama untuk meningkatkan penjualan dan memperbaiki sistem yang ada, hal ini jugalah yang melatar belakangi sehingga penulis memilih judul : ***“Sistem informasi PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang”***.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Membangun Website guna mempermudah PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang mempromosikan produk mereka .

1.3. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam penelitian ini, karena konsep promosi dan bauran pemasaran barang yang disewahkan seperti radio ht, dan penyewaan truk pengangkutan barang dan penjualan barang seperti *flange* dan *valve crame* terhadap suatu produk yang berkaitan dengan mutu, jenis, dan merk, serta metode promosi dan pemasaran yang banyak seperti promosi melalui *advertising*, *sales promotion*, *public relation*, *personal selling* serta pemasaran *online*, maka penulis memberikan batasan masalah

dalam penelitian ini adalah agar tidak menyimpang penulis membuat sistem pemasaran *online* yang dibuat melalui *website* dengan menggunakan *user login* pada administrasi dan bagian *marketing* serta adapun data yang ditampilkan meliputi data produk, data karyawan, data pelanggan, data pemesanan.

1.4. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk membuat *website* yang baik yang dapat dijadikan sebagai referensi dan media pemasaran secara online PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai pengalaman bagi penulis dalam merealisasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan menerapkannya di dunia lapangan kerja.

1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan

1. Dapat menarik minat calon konsumen baru untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh PT. Petrosea Mytotorun Cabang Palembang.
2. Dapat meningkatkan jumlah penjualan sehingga mencapai target yang diinginkan oleh manajemen PT. Petrosea Mytotorun Cabang Palembang dengan memanfaatkan metode pemasaran online melalui *website*.

3. Untuk meningkatkan jumlah penjualan produk PT. Petrose Maytorun Cabang Palembang. Agar dapat mencapai target yang diinginkan.

1.5.3. Manfaat Bagi Akademik

1. Sebagai sarana menjalani hubungan yang erat antara universitas dengan instansi tempat kerja praktek.
2. Sebagai bahan literatur bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama

1.6. Sistematika Penulisan

Demi terwujudnya suatu hasil yang baik dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan pembahasan yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan, sistematika pembahasan tersebut meliputi antara lain yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang sejarah instansi, Visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas wewenang dan tanggung jawab.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang teori pendukung yang terkait dengan penelitian, dan hasil penelitian terdahulu.

BAB IV METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, jenis penelitian, teknik pengembangan sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dilaporkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasan terhadap hasil yang telah dicapai maupun masalah-masalah yang ditemukan selama penelitian, uji coba, termasuk kelemahan dan kelebihan sistem yang dibuat.

BAB VI PENUTUP

Pada bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan atas analisa pada bab-bab sebelumnya dan mencoba untuk memberikan saran untuk langkah pengembangan selanjutnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

2.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. PETROSEA MAYTOTORUN Cabang Palembang merupakan perusahaan yang didirikan oleh Bpk. Kevin Chandra dan berlokasi di Jl.Aiptu Ks Tubun No.387-D Palembang. Perusahaan sendiri berdiri sejak tanggal 10 Mei 2011. Adapun usahanya pada saat itu berawal dari general trading yang meliputi kebutuhan atk, tools, electrical, cat, tiner, dan juga mekanik. Akan tetapi dengan semakin berkembangnya perusahaan maka, perusahaan memperluas usaha mereka dengan menyediakan berbagai alat pabrik berupa *sperpat* berupa pipa – pipa produksi seperti *flange dan vive crane*. Berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 03334.04/PM/1.824.271, PT Petrosea Maytotorun resmi didirikan pada tahun 2011 dimana hingga saat ini Karyawan yang dipekerjakan masih sangat minim yaitu berjumlah 10 orang yang menduduki beberapa posisi dalam struktur organisasi perusahaan. Sebagai alat transportasi serta operasional dari perusahaan, disediakan kendaraan berupa 2 unit mobil dan 2 sepeda motor yang dapat digunakan untuk menunjang proses berkerja pegawai perusahaan.

PT. PETROSEA MAYTOTORUN Cabang Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *General Trading* / pengadaan barang,

dimana perusahaan ini memiliki konsep *total solution* merupakan jawaban dari sebuah kebutuhan akan kualitas dan kecepatan layanan terhadap pelanggan.

2.2. Visi dan Misi

2.2.1. Visi

Menjadi perusahaan nomor satu di Palembang dan menjadi perusahaan pengadaan barang yang profesional yaitu sebuah perusahaan yang memiliki manajemen tepat guna dalam mengelola organisasi dan menjalankan usaha.

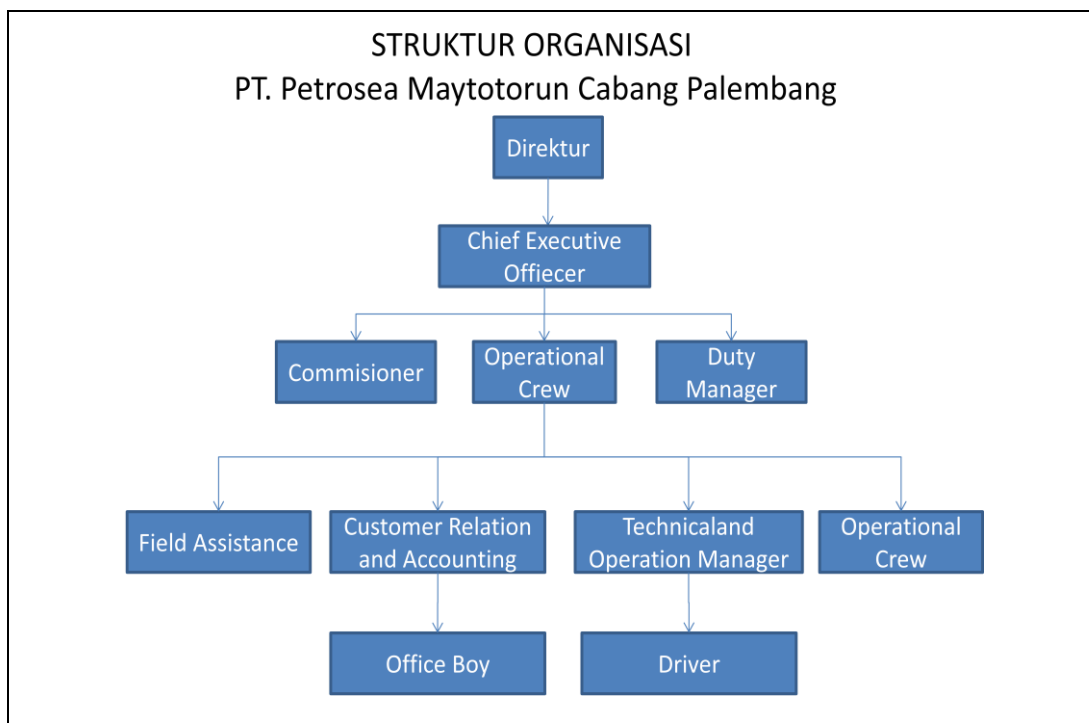
2.2.2. Misi

Sebagai perusahaan yang sanggup memberikan layanan kepada pelanggan dengan kualitas layanan selalu terbaik. Kecepatan, kualitas layanan, *respon time* tercepat, kendali mutu, dan bergaransi merupakan modal utama sebagai yang terdepan.

2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan guna menjalankan usahanya agar tercapai tujuan perusahaan tersebut dimana dengan adanya struktur organisasi pada instansi akan membentuk kerangka yang menunjukkan adanya hubungan kerjasama, wewenang, dan tanggung jawab dari antara suatu unit bagian satu dengan yang lain sehingga dapat berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi

pada PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang dapat dilihat pada bagan berikut.



Sumber : PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang

Gambar 1.1. Struktur Organisasi PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang

2.4. Tugas dan Wewenang

2.4.1. Direktur

1. Memimpin meeting bulanan dengan seluruh karyawan guna mengevaluasi atas kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas rutin dan mencari solusi bila permasalahan kerja.
2. Menandatangani dokumen-dokumen perjanjian dan persyaratan perizinan.
3. Melaksanakan tugas legalitas dan perijinan atas produk yang ditawarkan.

4. Memeriksa dan menandatangani dokumen perpajakan, memeriksa dan menandatangani laporan masuk dan keluar kas keuangan.
5. Melaksanakan aktivitas transaksi keuangan yang berhubungan dengan sistem perbankan.
6. Menyelesaikan kasus hukum yang timbul di perusahaan.
7. Menggaji dan memberikan tunjangan kepada pegawai.
8. Melakukan komunikasi dalam menjalankan perusahaan ataupun dalam mengambil kebijakan.

2.4.2. Chief Executive Officer

1. Sebagai komunikator dalam melakukan transaksi bisnis saat berhubungan kerja.
2. Pengambil keputusan saat direktur utama tidak berada ditempat.
3. Pengambil keputusan dalam melakukan perekrutan tenaga kerja
4. Pengambil keputusan dalam melakukan pemutusan tenaga kerja
5. Sebagai eksekutor dalam memberikan kebijakan yang telah dipilih oleh direktur utama.
6. Memberikan motivasi kepada pegawai untuk berkerja lebih giat.

2.4.3. Commissioner

1. Mengawasi kegiatan yang terjadi didalam perusahaan.
2. Memastikan keberadaan dan kecukupan sumber keuangan perusahaan.
3. Mengesahkan anggaran tahunan.

4. Bertanggung jawab atas kinerja perusahaan kepada para anggota pemegang saham.
5. Memilih, mengangkat, mendukung, dan menilai kinerja *Chief Executive Officer*.
6. Menentukan gaji dan kompensasi dari pegawai.

2.4.4. Operation Crew

1. Melakukan pekerjaan yang telah diberikan oleh *Chief Executive Officer*.
2. Melakukan kegiatan operasional yang diberlakukan oleh perusahaan.

2.4.5. Duty Manager

1. Sebagai manager atau perwakilan pada perusahaan yang berkerja pada saat jam perkantoran sudah selesai.
2. Menangani setiap permasalahan pada saat manajemen tidak melakukan tugas pada jam kantor selesai.
3. menangani setiap permasalahan, atau sebagai sumber informasi bagi orang yang membutuhkan informasi.

2.4.6. Field Assistance

1. Menemani *operation crew* dalam melanjani kegiatan operasional dilapangan.
2. Membantu *operation crew* dalam menjalankan kegiatan dilapangan.

2.4.7. Customer Relation and Accounting

1. Meberikan informasi kepada yang membutuhkan informasi.
2. Menjaga hubungan antara pihak perusahaan dengan *customer*.
3. Mencatat semua kegiatan transaksi yang terjadi
4. Melaporkan kegiatan transaksi kepada pihak manajemen dan direksi.

2.4.8. Technical and Operation Manager

1. Sebagai manager atau perwakilan lapangan.
2. Menangani setiap permasalahan yang terjadi dilapangan.
3. Memberikan informasi bagi orang yang membutuhkan informasi ketika dilapangan.
4. Menangani permasalahan yang berhubungan dengan operational dan teknis dilapangan

2.4.9. Office Boy

1. Merapikan dan membersihkan kantor.
2. Membantu pegawai dalam mempersiapkan ruang kerja.
3. Memfotokopi berkas yang diperlukan.

2.4.10. Driver

1. Mengantarkan dengan menggunakan kendaraan operasional perusahaan untuk pegawai dalam kegiatan perkantoran.
2. Menjaga dan merawat kendaraan operasional kantor,

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Teori Pendukung

3.1.1.Sistem informasi

Menurut Laudon (2007:27), Sistem Informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

3.1.2.Internet

Menurut Oetomo dan Wibowo (2007:117), Internet merupakan sekumpulan jaringan yang terhubung satu dengan lainnya, dimana jaringan menjadikan sambungan menuju *global* informasi.

Menurut Oneto dan Sugiarto (2009:1), Internet adalah jaringan komputer, ibarat jalan raya internet dapat dilalui berbagai sarana transportasi, seperti bus, mobil, dan motor yang memiliki kegunaan masing-masing.

3.1.3.Website

Menurut Yuhefizar (2013:2), *Website* merupakan keseluruhan halaman – halaman *web* yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi.

3.1.4.PHPMyAdmin

Menurut Maria(2015:25) *PHPMyAdmin* adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk

menangani administrasi MySQL melalui Jejaring Jagat Jembar (*World Wide Web*). phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*users*), perijinan (*permissions*), dan lain-lain). Pada dasarnya, mengelola basis data dengan MySQL harus dilakukan dengan cara mengetikkan baris-baris perintah yang sesuai (*command line*) untuk setiap maksud tertentu. Jika seseorang ingin membuat basis data (*database*), ketikkan baris perintah yang sesuai untuk membuat basis data.

3.1.5. MySQL

Menurut Anhar (2010:21), *MySQL (My Structure Query Language)* merupakan suatu perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL Database Management System atau DBMS dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL dan lainnya.

Menurut Peranginangin (2006:27), *MySQL* adalah suatu *relation database management system (RDBMS)* yang mendukung database yang terdiri dari sekumpulan relasi atau table.

3.1.6. Basis Data (Database)

Menurut Winarno dan Utomo (2010:142), Database atau biasa disebut basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan. Biasanya terdapat dalam table-table yang saling berhubungan satu sama lain, dengan menggunakan *field* atau kolom pada tiap tabel yang ada.

Menurut Musyawarah (2005:3), Basis Data adalah sekumpulan data yang berisi informasi mengenai satu atau beberapa object. Data dalam

database tersebut biasanya disimpan dalam tabel yang saling yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

3.1.7.RAD (*Rapid Application Development*)

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011:32), *Rapid Application Development (RAD)* adalah model pengembangan perangkat lunak yang inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek, dan juga model adaptasi kecepatan tinggi. Berikut Tahapan-tahapan pada metode rad:

1. Tahap pemodelan bisnis

Pemodelan yang dilakukan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa yang terkait proses bisnis, informasi apa saja yang harus dibuat, siapa yang harus membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait informasi itu.

2. Tahap pemodelan data

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan permodelan bisnis dan mendefinisikan atribut – atributnya beserta relasi dengan data data yang lain. erd

3. Tahap pemodelan proses

Mengimplementasikan fungsi bisnis yang sudah didefinisikan terkait dengan pendefinisian data.dfd diagram konteks

4. Tahap Pembuatan aplikasi

Mengimplentasikan pemodelan proses dan data menjadi program model RAD sangat menganjurkan pemakaian komponen yang sudah ada jika dimungkinkan.

5. Tahap pengujian dan pergantian

Menguji komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya. Tahapan yang tercakup dalam metode *RAD* sama dengan tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem, tetapi pada umumnya dilaksanakan dengan melibatkan pengguna dengan lebih intensif dan memanfaatkan teknik prototype secara berulang-ulang sampai kebutuhan pengguna terpenuhi.

3.1.8. *Black-Box Testing*

Menurut Presman (2007:551), Pengujian ini dilakukan secara *black box* yaitu pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak, dengan demikian pengujian *black box* memungkinkan perancang perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

3.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1 Tabel Penelitian Terdahulu

Judul	Penulis / Tahun	Hasil
Pembangunan sistem penjualan online pada toko indah jaya furniture surakarta	Arip anto (2012)	Perancangan sistem dibuat dengan menggunakan program php, dan database <i>MySQL</i> dan editornya menggunakan notepad++. Dengan adanya website penjualan online pada toko jaya furniture penjualan online Mempermudah dalam mengakses produk dan menjadikan proses pembelian dan pemesanan lebih mudah dan flexsibel serta mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi tentang perusahaan
Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil Bekas	Sandy Kosasi (2016)	Perancangan sistem dibuat dengan menggunakan pendekatan IDCM (<i>internet commerce development methodology</i>) Dengan adanya website penjualan memberikan kemudahan masyarakat yang ingin menjual mobil mereka cukup hanya mengupload foto dan spesifikasi mobil pada halaman web perusahaan tanpa harus meletakkan mobil mereka dalam showroom mobil tersebut.
Perancangan sistem informasi penjualan pada butik luwes fashion kecamatan tulakan	Sugiyanto (2013)	Dibuat dengan menguunakan bahasa pemrograman java dan database <i>MySQL</i> . Dengan adanya website sistem informasi penjualan dapat mempermudah proses penjualan dan mempermudah proses penyimpanan data.

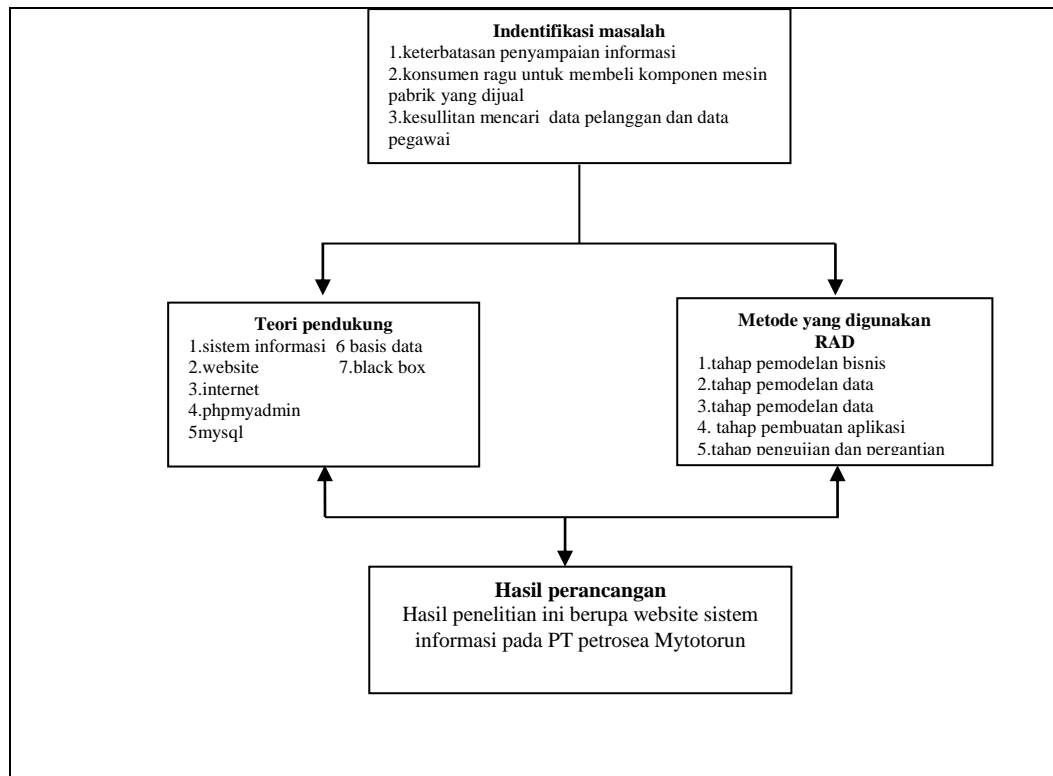
Kesimpulan dari penelitian :

Perancangan sistem informasi PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan yang ingin mencari *spesifikasi* pabrik atau alat-alat industri yang dibutuhkan. Dan mempermudah PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang dalam melakukan input data karyawan, data barang, dan data pelanggan serta membuat pt. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang lebih dikenal lagi sama masyarakat luas. Tidak hanya perusahaan yang pernah bekerja sama saja.

3.3 Kerangka Pemikiran

Perancangan sistem informasi Pt Petrosea Maytotorun Cabang Palembang diawali dengan pengambilan identifikasi masalah. Identifikasi dilakukan dengan metode wawancara dan *observasi*. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui apa saja yang dibutuhkan dalam sistem informasi yang akan dibuat.

Kerangka pemikiran ini hanya gambaran besarnya saja, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3.1.



(Sumber: diolah sendiri).

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian yang dipilih yaitu di PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang yang beralamat Jl.Aiptu Ks Tubun no.387-d Palembang.

4.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk pengambilan data dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2016.

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																	
		Maret 2016			April 2016			Mei 2016			Juni 2016			Juli 2016			Agustus 2016		
1	PEMODELAN BISNIS	■	■	■															
2	PEMODELAN DATA				■	■	■	■	■	■									
3	PEMODELAN PROSES							■	■	■	■	■	■	■	■	■			
4	PEMBUATAN APLIKASI							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
5	PENGUJIAN PERGANTIAN																■	■	■

4.2 Jenis Data

Jenis data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

4.2.1 Data Primer

Menurut Kuncoro (2009 : 148), Data primer merupakan data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan data primer melalui kegiatan wawancara dengan Manager dan bagian Administrasi PT. Petrosea Maytorun Cabang Palembang yang berkaitan langsung dengan aliran informasi yang penulis butuhkan berupa informasi prosedur pemasaran di PT. Petrosea Maytorun Cabang Palembang.

4.2.2 Data Sekunder

Menurut Kuncoro (2009 : 148), Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

4.3.1 Pengamatan (Observasi)

Menurut Saebani (2008:186), Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Menurut Nazir (2014:154), Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut. Dalam hal ini penulis mengamati bagaimana cara mengamati langsung objek yaitu PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang dan Penulis melakukan observasi secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan guna kepentingan pengembangan web pemasaran online pada PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang.

4.3.2 Wawancara (*interview*)

Menurut Saebani (2008:190), Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

Menurut Nazir (2014:170), Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh penulis kepada Manager dan bagian Adm PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang. Isi wawancara yang dilakukan mencakup informasi data karyawan, data

barang, prosedur pemesanan, cara pembayaran PT. Petrosea Maytotoron Cabang Palembang.

4.3.3 Studi Kasus

Menurut Sujarweni (2014:22), Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.

Melakukan studi kasus di PT. Petrosea Maytotoron Cabang Palembang kami menemukan kasus dimana PT Petrosea Mytotrun Cabang Palembang terbatas dalam masalah informasi baik itu dalam informasi pemasaran, informasi data karyawan dan informasi data barang. dengan masalah yang sudah terjadi penulis membuat solusi dengan membuat website beserta database untuk menyimpan semua informasi yang dibutuhkan.

4.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif

4.4.1 Penelitian Kualitatif

Menurut Kuncoro (2009:145), Penelitian Kualitatif adalah data yang berbentuk kata – kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah

dituangkan dalam catatan la[angan (transkrip). Bentuk lain adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

4.5 Alat dan Teknik Pengembangan Sistem

4.5.1 Alat Pengembangan Sistem

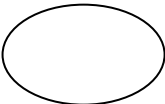
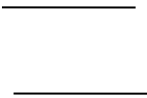
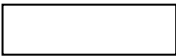

Menurut Jogiyanto H.M (2010:59), Metodologi pengembangan sistem adalah metode–metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan, dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Metode sistem yang akan digunakan adalah RAD Pengembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal. Dalam prosesnya, terdapat beberapa macam model proses yang dilakukan agar sistem dapat berjalan normal

4.5.1.1 Model Proses

4.4.1.1.1 *Data Flow Diagram (DFD)*

Menurut Puspitosari (2011:64), *Data Flow Diagram (DFD)* ini adalah persentasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan trasformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output). Ada empat elemen yang menyusun suatu DFD yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Simbol Data Flow Diagram (DFD)

Simbol	Keterangan
	<p>Proses atau fungsi atau prosedur, Pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasi dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur didalam kode program</p>
	<p>File atau basis data atau penyimpanan storage pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang seharusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel-tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data (entity relationship diagram (ERD), Conceptual data model (cdm), physical data model (pdm)</p>
	<p>Entitas luar (external entity) atau masukan (input) atau keluaran (output) atau orang yang memakai atau berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan</p>
	<p>Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (input) atau keluaran (output)</p>

Sumber : Puspitosari (2011:65)

4.4.1.1.2 (*flowchart*)

Menurut Romney dan Steinbart (2006:191), *Flowchart* adalah teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.


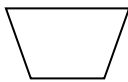
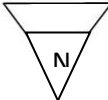
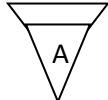
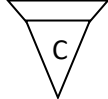



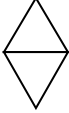
Menurut Jogiyanto (2005:795), Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasih dan untuk dokumentasi. Pada waktu akan menggambar suatu bagan alir, analisis sistem atau pemrograman dapat mengikuti pedoman–pedoman sebagai berikut.:




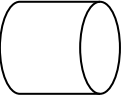




1. Bagan alir sebaiknya digambar dari atas kebawah dan mulai dari bagian kiri dari suatu halaman.
2. Kegiatan didalam bagan alir harus ditunjukkan dengan jelas.
3. Harus ditunjukkan dari mana kegiatan akan dimulai dan dimana akan berakhirnya.
4. Masing-masing kegiatan didalam bagan alir sebaiknya digunakan suatu kata yang mewakili suatu pekerjaan, misalnya
 - a. “persiapkan” dokumen
 - b. “hitung” gaji
5. Masing-masing kegiatan didalam bagan alir harus didalam urutan yang semestinya.
6. Kegiatan yang terpotong, dan akan disambung ditempat lain harus ditunjukkan dengan jelas menggunakan simbol penghubung.

7. Gunakan simbol-simbol bagan alir yang standar.

Adapun simbol – simbol yang digunakan dalam pembuatan *flowchart* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Simbol-simbol *Flowchart*

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual mekanik, atau komputer.
	Manual	Menunjukkan pekerjaan manual.
  	Simpanan offline	(N) File non komputer yang diarsip urut angka (B) File non komputer yang diarsip urut huruf (C) file non kumputer yang diarsip urut tanggal
	Kartu plong	Fungsi <i>input</i> atau <i>output</i> yang menggunakan kartu plong(punched card).
	Simbol Proses	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.
	Operasi luar	Operasi yang dilakukan diluar operasi komputer
	Simbol offline	Menunjukkan proses pengurutan data diluar proses komputer

Simbol	Nama	Keterangan
	Pita magnetik	Menunjukkan input atau output diskite
	Hard disk	Menunjukkan input atau output har disk
	Diskite	Menunjukkan input atau output diskite
	Drum magnetik	Menunjukkan input atau output magnetik
	Pita kertas berlubang	Menunjukkan input atau output kertas berlubang
	Keyboard	Menunjukkan input yang menggunakan on-line keyboard
	Display	Menunjukkan output yang ditampilkan dimonitor
	Garis alir	Menunjukkan arus dari prose

Sumber : Jogiyanto (2005:795)

4.4.1.2 Model Data

Menurut Fatta (2007:121), model data adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis. Model ini menunjukkan orang, tempat atau benda dimana data diambil dan hubungan antar data tersebut. Model Basis Data adalah kumpulan dari konsepsi basis data yang biasanya mewakili struktur dan relasi data yang terdapat pada suatu basis data. Esensi

sebuah model basis data adalah tempat dimana data atau suatu metodologi untuk menyimpan data.

4.4.1.2.2 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan simbol.

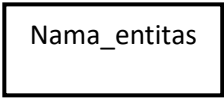
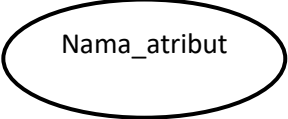
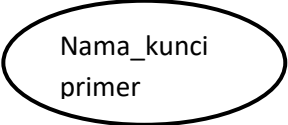
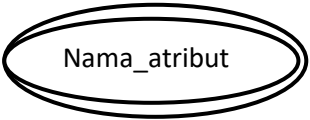
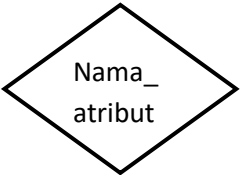

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011), *Entity Relationship diagram* (ERD) merupakan bentuk palig awal dalam melakukan perancangan basis data relasional. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database.

Entitas adalah objek dalam dunia nyata yang dapat dibedakan dengan objek lain, sebagai contoh mahasiswa, dosen, departemen.

Entitias terdiri atas beberapa atribut sebagai contoh atribut dari entitas mahasiswa adalah nim, nama, alamat, email, dll. Atribut nim merupakan unik untuk mengidentifikasikan atau membedakan mahasiswa yg satu dengan yg lainnya. Pada setiap entitas harus memiliki satu atribut unik atau yang disebut dengan *primary key*.

Berikut simbol-simbol yang digunakan dalam ERD, yaitu

Tabel 4.3 Simbol-Simbol Desain *Entity Relationship Diagram* (ERD)

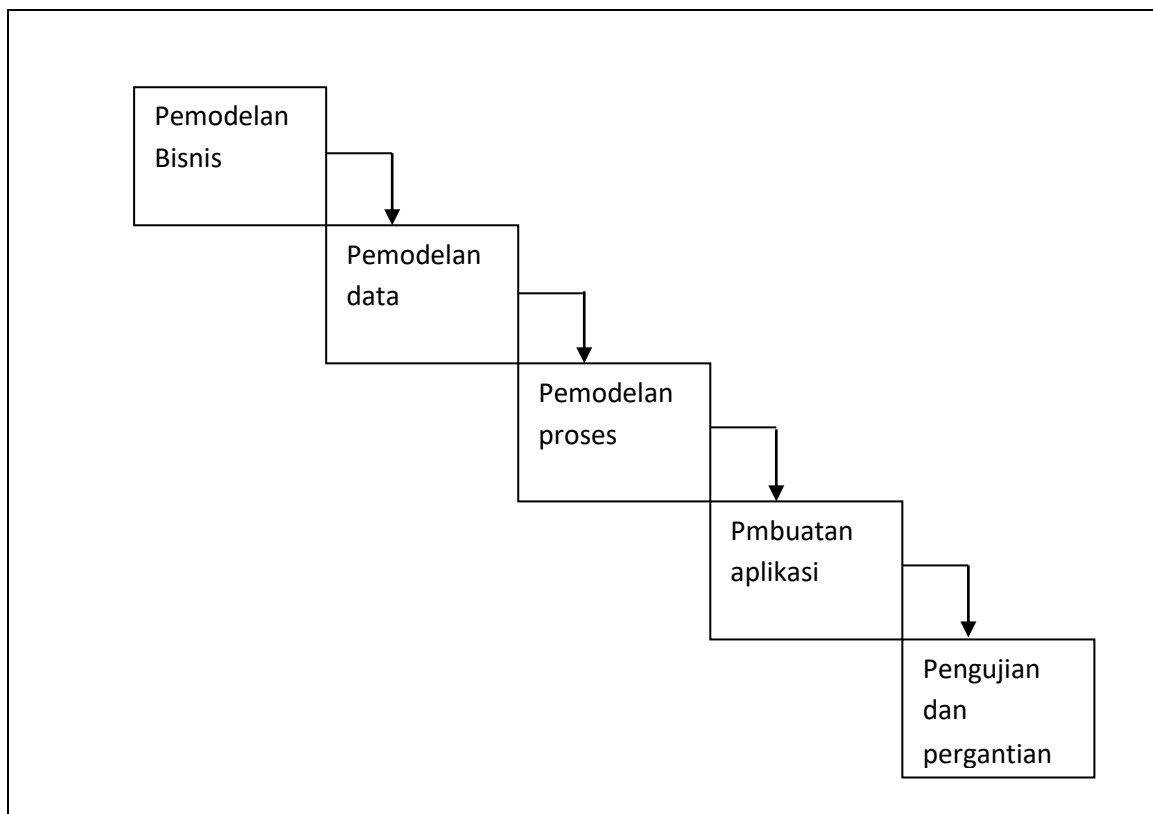
No	Nama Elemen	Simbol	Keterangan
1	Entitas	 Nama_entitas	Merupakan data inti yang akan disimpan, bakal tabel pada basis data
2	Attribute	 Nama_atribut	Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam satu entitas
3	Atribut kunci primer	 Nama_kunci primer	Digunakan sebagai kunci akses record
4	Atribut multinilai	 Nama_atribut	Disimpan dalam suatu entitas yang dapat memilih iali lebih satu
No	Nama elemen	Simbol	Keterangan
5	Relasi	 Nama_atribut	Relasi yang menghubungkan antar entitas.
6	asosiasi		Penghubung antar relasi dan entitas dimana kedua ujungnya memiliki multiplicity

Sumber Data: Rosa dan Shalahudin (2011)

4.4.2 Teknik Pengembangan Sistem

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011:32), *Rapid Application Development (RAD)* adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek, dan juga model RAD adalah adaptasi dari model air terjun versi kecepatan tinggi dengan menggunakan model air terjun untuk pengembangan setiap komponen perangkat lunak.

Paket program ini dapat mengotomisasi berbagai proses yang diperlukan selama pengembangan sistem. Tahapan-tahapan pada metode RAD dapat dilihat pada gambar 4.1:



(Sumber: Rosa dan Shalahuddin 2011:33)

Gambar 4.1 Gambar Tahapan-Tahapan Metode RAD

A. Tahap pemodelan bisnis

Para peneliti melakukan suatu kajian terhadap fungsi bisnis dan data yang sangat dipengaruhi oleh sistem yang diusulkan. Kajian ini akan menghasilkan suatu kerangka fungsi sistem berikut uraian mengenai biaya dan manfaatnya pada PT Petrosea My Totorun Cabang Palembang peneliti melakukan pengamatan bagaimana alur proses penjualan yang sudah terjadi beberapa tahun belakangan sebagai bahan referensi peneliti untuk menemukan jalan agar penjualan terus meningkat dengan menggunakan media website

B. Tahap pemodelan data

Para peneliti mengambil dan mengumpulkan beberapa data yang diambil langsung dari PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang berupa:

1. informasi data pelanggan yang akan membeli produk
2. informasi data barang yang akan dijual
3. informasi data karyawan untuk memudahkan *commissioner* untuk mengontrol semua pekerjaan pegawai dalam mode online

C. Tahap pemodelan proses

Tim akan melengkapi sistem, mendemonstrasikannya pada pengguna dan jika perlu akan mengubah sistem sesuai kebutuhan. pada tahap ini peneliti akan memeriksa ulang semua sistem yang ada di dalam website pada website yang kami buat, kami menambahkan informasi pelanggan, data karyawan dan data barang yang akan di jual

D. Tahap pembuatan aplikasi

Selanjut nya adalah proses pengkodean atau tahap pembuatan *website* PT. Petrosea Maytototrun Cabang Palembang. Setelah data yang dikumpulkan mulai dari data karyawan, pelanggan, dan barang.

E. Tahap pengujian dan pergantian

Setelah proses pengkodean selesai dilakukas proses pengujian pada website untuk memeriksa segala kemungkinan terjadinya kesalahan dan memeriksa apakah hasil dari pengembangan sesuai dengan apa yang diinginkan. apabila ada kesalahan akan segera dilakukan pergantian.

Setelah pergantian selesai Tim menyerahkan website kepada PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang dan memberikan pelatihan pada mereka, selanjutnya penulis akan mempersentasikan website kepada semua struktur perusahaan dan bila diterima dengan baik kami akan melakukan uji coba kepada masyarakat luas dan meminta pendapat tentang kekurangan website yang kami buat

Tahapan yang tercakup dalam metode *RAD* sama dengan tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem, tetapi pada umumnya dilaksanakan dengan melibatkan pengguna dengan lebih intensif dan memanfaatkan teknik prototype secara berulangulang sampai kebutuhan pengguna terpenuhi.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam masa riset yang dilakukan, selama penulis melakukan penelitian di PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang serta mengamati beberapa prosedur yang ada di perusahaan adapun kesimpulannya antar lain:

1. Telah dibuat *website* sistem informasi PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang, yang dapat membantu dalam promosi *sperpat* pabrik atau alat-alat yang dibutuhkan.
2. Dengan adanya *website* sistem informasi PT. Petrosea Maytotorun Cabang Palembang ini memberikan informasi tentang jati diri perusahaan, dengan hal ini dapat membangun citra yang baik buat perusahaan terhadap konsumen yang akan membeli atau memesan *sperpat* pabrik atau alat-alat yang dibutuhkan lainnya.

6.2 Saran

Kegiatan riset yang dilakukan selama melakukan penelitian menghasilkan beberapa pemahaman tentang *website*, maka karena itu atas dasar pengamatan yang dilakukan di lapangan memberikan berupa saran yaitu:

1. Penambahan grafik penjualan dan penyewaan pada *website* guna memudahkan dalam mengetahui menaikinya atau menurunnya

pendapatan perbulan pada PT. Petrosea Maytotrun Cabang Palembang.

2. Penambahan peta/denah pada *website* guna memudahkan dalam pencarian PT. Petrosea Maytotrun Cabang Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rosyid H, Purnama B.A, Wardati I.U. [Jurnal] Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis Website pada Toko Buku Standar Book Seller Pacitan. Pacitan. 2013.
- Arip Aryanto, Ttri Irianto, Berliana Kusuma Riasti. [Jurnal] Pembangunan Sistem Penjualan Online pada Toko Indah Jaya Furniture Surakarta. Surakarta. 2012
- Sandy Kosasi. [Jurnal] Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil Bekas. Pontianak. 2015
- Sugiyanto, Sukadi, Bambang Eka Purnama. [Jurnal] Sistem Informasi Penjualan pada Butik Luwes Fahion Kecamatan Tulakan. Tulakan. 2013
- Laudon, K C Dan Laudon, J.P, (2007). “Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis Website Pada Toko Buku Standar Book Seller Pacitan”. Journal on Networking and Security, ISSN: 2302-5700.
- Kuncoro(2009:145).“Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada PT. Misa Utara Manado”. Journal EMBA Vol 1 No 3 Juni 2013
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo Dan Ester Wibowo (2007) “Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor”. Journal on Networking and Security, Vol 3 No 3 Juli – 2014 ISSN: 2302-5700.
- Oneto Dan Sugiarto (2009). “Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis Agus Prayitno(1) Yulia Safitri(2)” Journal on Software Engineering, Vol 1 No 1 – 2015
- Yuhefizar (2013:2) “Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis Agus Prayitno(1) Yulia Safitri(2)” Journal on Software Engineering, Vol 1 No 1 – 2015
- Anhar (2010:21) “Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis Agus Prayitno(1) Yulia Safitri(2)” Journal on Software Engineering, Vol 1 No 1 – 2015
- Kasiman Peranginangin (2006:27) “Pembuatan Websait Portal Berita Desa Jetis Lor”. Journal on Networking and Security, Vol 3 No 3 Juli – 2014 ISSN: 2302-5700.

- Winarno Dan Utomo (2010:142) “Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis Agus Prayitno(1) Yulia Safitri(2)” *Journal on Software Engineering*, Vol 1 No 1 – 2015
- Musyawah (2005:3) “Pembuatan Websait Portal Berita Desa Jetis Lor”. *Journal on Networking and Securuty*, Vol 3 No 3 Juli – 2014 ISSN: 2302-5700.
- Maria (2015:25) “Perancangan Aplikasi SMS Gateway Untuk Pembuatan Kartu Perpustakaan Di Fakultas Teknik Unsrat”. *Journal Teknik Elektro and Computer*, ISSN: 2301-8402.
- Cedotutor. Marketing Online [Online] <http://www.cedotutor.com / 2015 / 09 / konsep- pemasaran-online-online-marketing.html> [02 Maret 2016]. 2015
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta
- Saebani. 2008. Metode Penelitian. Penerbit CV Pustaka Setia. Bandung
- Nazir. 2014. Metode Penelitian. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor
- Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian. Penerbit PT Pustaka Baru. Yogyakarta
- Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbert. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Fatta, Hanif Al. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta
- Nandari B. A, Sukadi. [Jurnal] Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor 2014
- Prayitno A, Safitri Y. [Jurnal] Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. Jakarta. 2015.
- Pressman R. S. 2007. Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Puspitosari H. A. 2011. *Pemrograman Web Database dengan PHP & MySQL*. PT. Intan Sejati Klaten. Klaten.
- Rossa A.S, Shalahuddin. 2011. Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan Berorientasi Objek. Modula. Bandung.

UKM, Bisnis. Pemasaran Produk [Online] [http://bisnisukm.com/konsep - dasar-untuk-manajemen-pemasaran.html](http://bisnisukm.com/konsep-dasar-untuk-manajemen-pemasaran.html) [02 Maret 2016]. 2015.

Boone dan Kurtz (2005). Market Edo Education dan Digital Marketing [Online] <http://www.cedotutor.com/2015/09/konsep-pemasaran-online-online-marketing.html> [02 maret 2016].